

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
MENTAL SISWA SMAN 1 BAKONGAN TIMUR DIMASA
PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

BADIMAH

NIM. 160212040

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Teknologi Informasi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2021

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MENTAL SISWA SMAN 1
BAKONGAN TIMUR DIMASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

BADIMAH

NIM. 160212040


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan Teknologi Informasi


Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Hendri Ahmadian, S.Si, M.I.M

NIP. 198301042014031002


Rahmat Musfikar, M.kom

NIDN. 2027058602

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
MENTAL SISWA PADA SMAN 1 BAKONGAN TIMUR DIMASA
PANDEMI COVID-19**

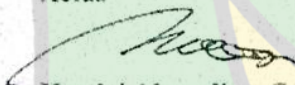
SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (SI)
dalam ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

pada hari dan tanggal: kamis, 30 Desember 2021
26 Jumasil awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Hendri Ahmadian, S.SI, M.LM

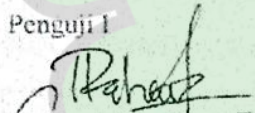
NIP. 198301042014031002

Skretaris



Muhajir, S.ST

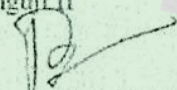
Penguji I



Rahmat Musfekar, M.Kom

NIDN. 2027058602

Penguji II



Basrul Abdul Majid, M.S

NIP. 198703872020121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 19800309189031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nam : Badimah
NIM : 160212040
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa di SMAN 1 Bakongan Timur dimasa pandemic Covid-19

Dengan ini meyakinkan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak memalsukan data dan tidak memanipulasi data.
4. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain, dan telah memberikan bukti yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, saya siap dikenali sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh 9 Maret 2023

Yang menyatakan,



Badimah

ABSTRAK

Nama : Badimah
NIM : 160212040
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa di SMAN 1 Bakongan Timur dimasa pandemi Covid-19
Tanggal Sidang : 30 Desember 2021
Tebal Skripsi : 44
Pembimbing I : Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M
Pembimbing II : Rahmat Musfika, M.Kom
Kata Kunci : Pengaruh Mental, Pembelajaran Online.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMAN I Bakongan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran secara online terhadap mental siswa di SMAN I Bakongan Timur dimasa pandemi covid 19. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang berupa google form yang disebarakan melalui aplikasi whatshapp. Total responden yaitu 31 orang yang terdiri dari kelas IPA dan IPS. Penelitian ini menggunakan 2 Variabel, yaitu variabel pembelajaran online(X) dan variabel mental siswa(Y). hasil dari uji R terdapat 1,3% pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN I Bakongan Timur. hasil uji T dapat kita simpulkan bahwa variabel Pembelajaran Online mempunyai nilai sig $0,568 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Pembelajaran Online memiliki nilai $t_{hitung} 0,609 < 2,045$ maka dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak hipotesis ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak ada Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Mental Siswa pada SMAN I Bakongan Timur. maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online tidak membuat stress pada siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa di SMAN 1 Bakongan Timur dimasa pandemic Covid-19”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kejahilan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Selama penyusunan Tugas Akhir Proposal Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Hendri Ahmadian,S.Si.,M.I.M selaku Pembimbing pertama dan Bapak Rahmat Musfekar, M.Kom selaku Pembimbing kedua sekaligus Validator instrumen maupun Validator ahli penelitian yang telah memberikan saran serta masukan dalam perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Yusran, S.Pd.,M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Pknologi Informasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya proposal skripsi ini.
3. Dr.Muslim Razali,S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Ar-Raniry yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih kepada orang tua yang telah mendo'akan saya, serta suami yang telah memberi semangat kepada saya dan orang terdekat yang telah membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ucapan terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam proses belajar serta dalam proses penyusunan skripsi.
6. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan disini, atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Proposal Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan tidak terlepas dari kesalahan dalam Penyusunan Skripsi ini, oleh sebab itu saran serta kritikan dari pembaca sangatlah diharapkan agar kedepannya mendapat hasil yang lebih sempurna dan semoga Allah SWT meridhoi Tugas Akhir skripsi ini, serta dapat bermamfaat bagi banyak orang.

Banda Aceh, Mai 2021

Penulis,

Badimah



DAFTAR ISI

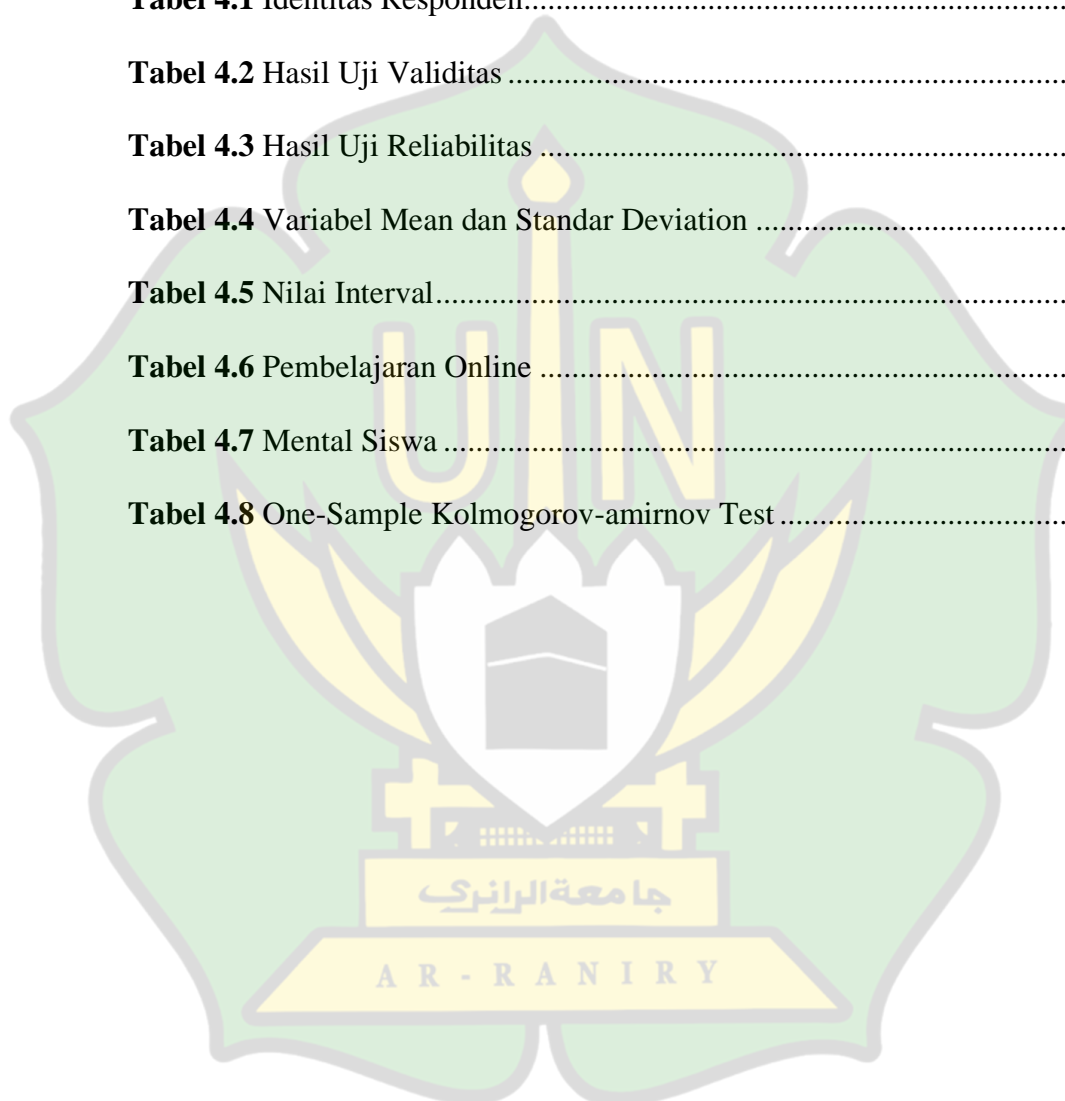
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Mamfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Berfikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Virus Corona.....	6
2.2 Kesehatan Mental	7
2.2.1 UU Tentang Kesehatan Mental	8
2.2.2 Paradigma Dalam Kesehatan Mental.....	9
2.2.3 Cakupan Dalam Kesehatan Mental	11
2.3 Pembelajaran	12
2.3.1 Penegertian	12
2.3.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran	13
2.3.3 Teori Belajar	13
2.3.4 E-lerarning	14
2.4 Penelitian sebelumnya	16
2.5 Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan dan Metode Penelitian	19
B. Subjek Penelitian	20

C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Alur Penelitian.....	21
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Intrumen Penelitian.....	23
I. Validitas dan Rehabilitas Intrumen	27
J. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	29
B. Identitas Respomden	29
C. Uji Intrumen.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45



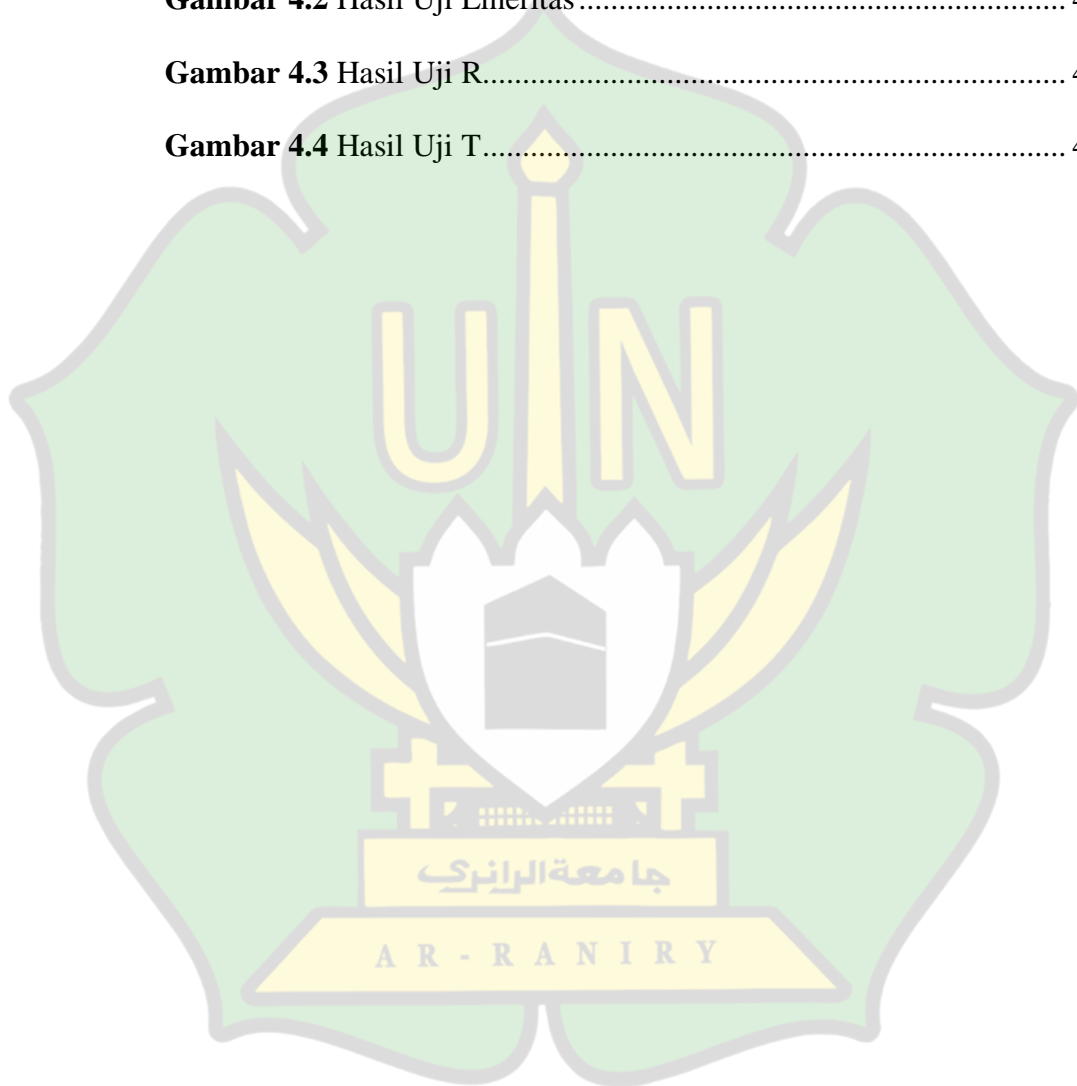
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data siswa kelas XII SMANI Bakongan Timur.....	20
Tabel 3.2 Intrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Identitas Responden.....	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.4 Variabel Mean dan Standar Deviation	32
Tabel 4.5 Nilai Interval.....	33
Tabel 4.6 Pembelajaran Online	34
Tabel 4.7 Mental Siswa	36
Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-amirnov Test.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	5
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Alur Penelitian	21
Gambar 4.1 Hasil Uji P-plot	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Lineritas.....	40
Gambar 4.3 Hasil Uji R.....	40
Gambar 4.4 Hasil Uji T.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

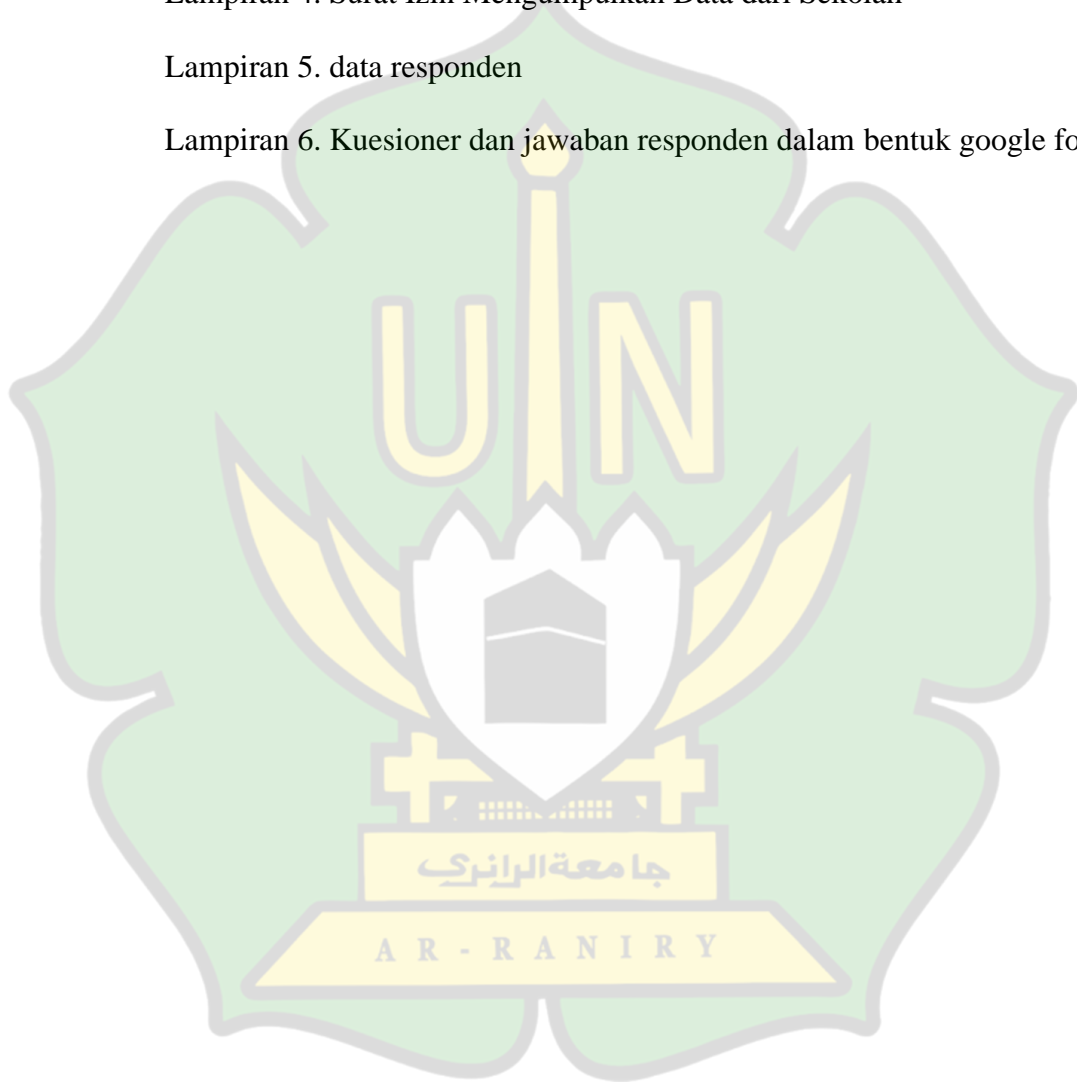
Ar-Raniry

Lampiran 3. Surat Izin Pengumpulan Data Skripsi dari Dinas Pendidikan

Lampiran 4. Surat Izin Mengumpulkan Data dari Sekolah

Lampiran 5. data responden

Lampiran 6. Kuesioner dan jawaban responden dalam bentuk google form



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari akhir tahun 2019 sampai sekarang, dunia sedang diresahkan oleh adanya virus jenis baru yang disebut Covid-19. Seluruh negara sibuk dalam memikirkan upaya yang dapat diterapkan untuk pencegahan menularnya covid-19. Banyak manusia yang meninggal karena terinfeksi covid-19, cara umum gejala yang ditimbulkan pada orang yang terinfeksi covid-19 akan mengalami sulit bernafas, demam, dan flu. Penyebaran covid -19 biasanya terdapat pada keramaian seperti diperkantoran, ditempat wisata dan sebagainya. Pertama virus ini muncul dikota wuhan pada propinsi Cina, yang sekarang sudah menyebar keseluruh dunia.

Virus covid-19 pertama terdeteksi pada November 2019, sehingga dikenal dengan sebutan Covid-19. Covid-19 disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebelum terdeteksi virus Covid-19 orang-orang di kota wuhan beranggapan bahwa flu yang dialami merupakan flu biasa, sehingga aktivitas masyarakat dikota wuhan berjalan biasa. Karena hal tersebut penyebaran Covid-19 menyebar begitu cepat sampai pada negara-negara lain yang diakibatkan karena ada interaksi masyarakat wuhan yang terinfeksi covid-19 dengan masyarakat negara lain. WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan pandemi covid-19 pada tanggal 11 maret 2020. Yang terinfeksi secara global sebanyak 5.406.281, dan yang meninggal sebanyak 343.561. informasi tersebut yang disampaikan oleh WHO [1]

Negara pertama yang terinfeksi covid-19 adalah negara Cina. Untuk mencegah penyebaran covid-19, pemerintah cina membatasi semua kegiatan yang dilakukan secara tatap muka diwilayah yang terinfeksi covid-19, termasuk interaksi dengan negara lain, dan juga memberlakukan lockdown dikota wuhan, dan negara lain yang

sudah ada terinfeksi covid-19 juga memberlakukan lockdown untuk menghentikan tertularnya covid-19.

Salah satu dari sekian banyak negara yang memberlakukan lockdown adalah negara indonesia, karena negara indonesia juga merupakan negara yang sudah terinfeksi virus covid-19, yang terinfeksi covid-19 mencapai 143.043 yang dinyatakan positif covid-19, yang sembuh sebanyak 96.306, dan yang meninggal sebanyak 6.277, ini pada tanggal 18 oktober 2020 [2].

Pemerintah indonesia memberlakukan lockdown dalam upaya pencegahan menularnya covid-19, seperti meliburkan seluruh lembaga pendidikan untuk melakukan aktifitas jarak jauh, yang disebut kelas daring. Hal ini membuat permasalahan timbul dari kalangan siswa tingkat SD sampai perguruan tinggi, yang dimana disetiap lembaga pendidikan harus melaksanakan sekolah daring. Yang banyak membuat peserta didik mengalami stress dalam melaksanakan pembelajaran online. Hal ini diakibatkan karena banyak peserta didik belum terbiasa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran online, sehingga peserta didik tidak mampu mengikuti belajara daring dengan baik dan benar.

Untuk membuat peserta didik mampu mengikuti belajar daring dengan benar dan tidak menekan pada kejiwaan peserta didik, dunia pendidikan harus mencari solusi yang tepat. Karena untuk saat ini banyak masalah yang timbul karena pembelajaran daring, seperti kesiapan siswa dalam mengikuti belajar online, penguasaan dan juga pengetahuan peserta didik terhadap teknologi dalam belajar, termasuk juga kendala dalam belajar online, yang dirasakan peserta didik selama diterapkannya daring.

Semoga kedepannya pembelajaran daring dapat membuat kemajuan dalam dunia pendidikan sehingga tercapai cita-cita mulia yang diharapkan oleh bangsa

Indonesia, dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan. Namun untuk saat ini banyak kendala yang dirasakan oleh peserta didik, seperti singkat waktu yang diberikan dalam pengumpulan tugas, sinyal yang kurang bagus sehingga peserta didik terkendala dalam mengikuti kelas daring, dan kurangnya kemampuan juga pengetahuan peserta didik dalam menguasai teknologi serta dalam pengoperasian yang tepat dan benar. Untuk upaya mencegah penyebaran covid-19 semua pendidikan harus menerapkan pembelajaran daring.

Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan bisa menerapkan sekolah daring, hal ini dikarenakan masih banyak kendala seperti tidak memiliki android, jangkauan jaringan yang kurang bagus atau terputus, penghasilan orang tua yang kurang baik itu disegi ekonomi maupun pengetahuan orang tua yang kurang disegi teknologi. Hal tersebutlah yang dapat dirasakan di sekolah yang berada diperkampungan, seperti di SMAN I Bakongan Timur. Hal tersebutlah yang dapat membuat peserta didik stress dalam mengikuti kelas daring.

Sebelum adanya covid-19, di indonesia perkiraan pembelajaran online akan diterapkan dimasa depan diperkirakan pada tahun 2030, akan tetapi pembelajaran online terjadi lebih cepat dikarenakan pandemic, yang membuat seluruh peserta didik harus belajar daring. Hal ini berdasarkan peraturan pemerintah dalam upaya pencegahan penularan covid-19 nomor : 36952/MPK.A/HK/2020, dalam hal: upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease(COVID-19) maka diterapkan pembelajaran daring dan kerja dari rumah . Pada tahun 2021 sehubungan Intruksi dari Gubernur Aceh nomor: 07/INTR/2021 TANGGAL 20 mei 2021 tentang pembatanaan kegiatan masyarakat berbasis micro dan mengoptimalkan posko penanganan Corona Virus Disease 2019 ditingkat gampong atau nama lain pengendalian penyebaran Corona Virus Disease 2019 di Aceh dan rapat forkopimda

Plus Aceh Secara Virtual hari Selasa Tanggal 26 Mei 2021 tentang perkembangan/penyebaran Covid-19 di Aceh. Berbeda halnya dengan negara berkembang, mereka sudah lama menerapkan pembelajaran online ini. Di Indonesia pasti akan diterapkan pembelajaran daring, apabila Negara Indonesia telah menjadi Negara berkembang.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa SMAN I Bakongan Timur di masa pandemic covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka peneliti akan meneliti beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada siswa SMAN I Bakongan Timur di masa covid 19 ?
- b. Apakah sudah optimal pembelajaran online pada SMAN I Bakongan Timur di masa covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang timbul di latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada masa covid -19 pada SMAN I Bakongan Timur di masa pandemi!
- b. Untuk mendapatkan informasi keoptimalan pembelajaran online pada masa covid-19 terhadap siswa/i SMAN I Bakongan Timur!

1.4 Mamfaat Penelitian

Dari permasalahan yang terdapat diatas, yang menjadi mamfaat dalam penelitian saat ini adalah :

a. Bagi peneliti

Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran online terhadap mental siwa pada masa covid -19 pada siswa SMAN I Bakongan Timur .

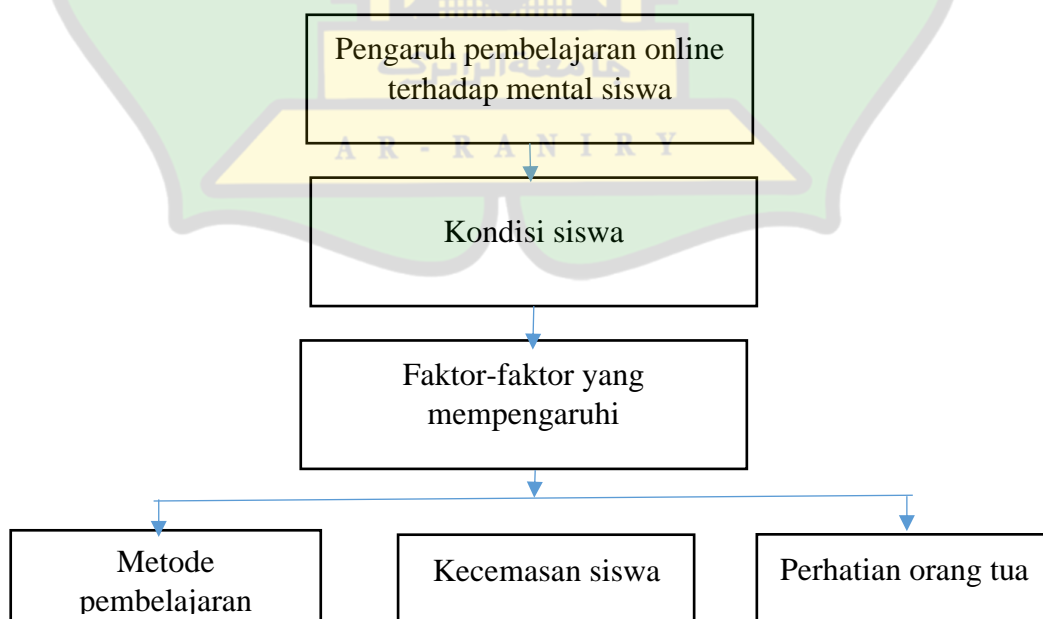
b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil yang terdapat dalam penelitian ini, dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam perbaikan sistem pembelajaran selama diterapkannya pembelajaran daring. Dikhususkan pada tingkat SMA.

c. Bagi pembaca

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat menjadi informasi dan juga pengetahuan atau wawasan, sehingga dapat menjadi referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Covid-19

Covid-19 merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernafasan. Secara umum bagi yang terinfeksi covid-19 akan mengalami demam, batuk kering, serta kelelahan. Namun gejalanya bervariasi, misalnya gejala yang berat seperti sulit bernafas, tidak sanggup berbicara dan juga bergerak, dan tersa nyeri dibagian dada [3]. Banyak gejala lain yang jarang dirasakan yaitu diare, sakit kepala, nyeri serta rasa yang tidak nyaman, hilang penciuman, ruam pada kulit serta sakit pada bagian tenggorokan, dan juga hilang indra perasa [4]. Virus covid-19 pertama kali ditemukan di kota wuhan pada propinsi cina. Covid -19 menyebar begitu cepat sampai pada negara-negara lain, hal ini dikarenakan adanya kontak langsung dengan masyarakat kota wuhan yang terinfeksi covid 19 dengan warga negara lain, seperti halnya diindonesia yang juga merupakan negara yang sudah terinfeksi virus covid-19 [5].

WHO atau di sebut juga organisasi kesehatan dunia telah memberikan himboan mengenai wabah yang sedang terjadi yaitu wabah covid-19 : terdapat banyak orang yang sudah terpapar virus covid -19, yang telah tersebar sebagian besar negara di dunia. Dari definisi yang telah diterangkan tentang virus covid-19, maka virus tersebut dapat di kategorikan mejadi salah satu peristiwa akhir zaman yang telah diterangkan oleh rasulullah saw. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh imam albukhori dari sahabat auf ibn malik. Bahwa sanya nabi Muhammad saw telah

menyampaikan ada enam tanda pada akhir zaman, salah satunya yaitu “ terdapatnya wabah mematikan (penyakit yang menyerang hewan hingga mati mendadak), yang menyerang kalian (manusia) bagaikan wabah penyakit qus’ah yang menyerang kambing.”[6]

Virus yang menyerang saluran pernafasan yang dapat membuat gangguan pada sistem pernafasan dan juga mengakibatkan kematian, yang disebut covid 19. Menurut menteri kesehatan indonesia, covid-19 “merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ severe acute respiratory (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).”[7]

2.2 Kesehatan Mental

Secara umum, menurut kamus bahasa indonesia, yang dimaksud dengan mental adalah berkaitan dengan kejiwaan, akal manusia, yang tidak berkaitan dengan tenaga dan juga tubuh manusia. Merriam Webster Dictionary online berpendapat bahwa mental merupakan sesuatu yang berkaitan dengan akal serta tanggapan intelektual, dan juga termasuk emosional manusia terhadap ekpresi interaksi. Bila kita lihat dari pendapat Cambridge Dictionaries online, mental merupakan suatu yang berhubungan dengan akal, atau meliputi dengan cara berpikir [8].

Termasuk juga yang dimaksud dengan kesehatan mental, meliputi kesehatan jiwa. Ada terdapat beberapa definisi kesehatan mental yaitu:

- a. Terdapat banyak definisi salah satunya Definisi dari soeharto herdjan (1987), yaitu:
1. Keadaan mental merupakan salah satu artian dari Kesehatan mental.
 2. Selanjutnya artian dari kesehatan mental yaitu sebagai pengetahuan baru, hal ini dapat memperoleh kesejahteraan manusia dalam mengatasi persoalan hidup.
 3. Kesehatan mental dapat diartikan sebagai bidang aktifitas Yaitu terdapat usaha yang dapat dilakukan dalam upaya pembinaan kesehatan jiwa atau mental, termasuk juga pengobatan serta pencegahan, dan juga rehabilitasi yang diterapkan kepada orang yang kesehatan jiwanya terganggu.
 4. Selanjutnya artian dari kesehatan mental adalah mempunyai tujuan dan sebagai salah satu untuk memperluas gerakan untuk memperhatikan keseluruhan, yang menyangkut dengan kesehatan mental atau kejiwaan.
- b. Definisi dari WFMH (The World Federation for Mental Health) 1948, kesehatan mental terdapat 3 pasal, yaitu :
1. Yang dimaksud dengan kesehatan mental yaitu suatu keadaan yang bisa dikembangkan secara keseluruhan, kecerdasan serta emosi, yang terpenting hal tersebut tidak mengganggu serta merugikan orang lain.
 2. Masyarakat yang ada toleransi terhadap masyarakat lain serta membuat kemajuan pada diri sendiri merupakan masyarakat yang baik
 3. Kehidupan yang dijalani bersama-sama pada tahap internasional merupakan kewargaan dunia.

2.2.1 Undang-Undang Tentang Kesehatan Mental

Kesepakatan yang telah dibuat oleh Negara Indonesia dalam menyusun suatu artian yang berkaitan dengan kesehatan mental, terdapat bunyi yang serupa dengan menyusun WFMH. Ada terdapat pada Undang-undang tentang kesehatan mental, pada bab I dan pasal I, No 3 th 1966, berbunyi “kesehatan mental adalah keadaan mental yang sehat menurut ilmu kedokteran sebagai unsur dari pada kesehatan yang dimaksud dalam pasal 2 undang-undang pokok-pokok kesehatan (undang-undang tahun 1960 nomor 9)”.

Uraikan Dari pasal diatas yaitu : bila dilihat dari ilmu kedokteran, bahwa sanya kesehatan mental dapat diartikan sebagai salah satu kondisi yang dapat meningkatkan kemajuan intelektual, termasuk juga dengan kemajuan fisik, dan juga kemajual emosional seseorang. Kemajuan yang searah dengan orang lain merupakan kemajuan yang dimaksud dalam pasal diatas. Kondisi ataupun sifat yang sama dengan orang lain dengan memperhatikan semua segi kehidupan termasuk hubungan antara manusia, hal ini dapat diartikan dari kesehatan mental[9].

Undang-undang No.23 th 1992 yang menjelaskan tentang kesehatan mental. Yang bunyi nya yaitu : suatu prilaku kehiduapan yang baik dibidang social maupun di bidang ekonomi, hal ini merupakan kondisi yang sehat, yaitu sehat secara fisik maupun sehat secara mental. Dalam pernyataan dari WHO, kondisi yang disadari oleh individu untuk kesejahtraan , serta mampu mengontrol stress yang sering terjadi, agar dapat beraktifitas secara normal serta mendapatkan penghasilan yang baik dan juga ikut serta dalam suatu kelompok[10].

2.2.2 Paradigma Kesehatan Mental

Ungkapan dari Schneiders, prinsip-prinsip yang terdapat dalam pemahaman kesehatan mental berawal pada thn 1964, terdapat 3 hal meliputi:

1. Terdapat 11 yang didasarkan dari sifat manusia, Terdapat 11 yaitu:
 1. Sehat secara fisik serta keutuhan sebuah organisasi hal tersebut tidak jauh dari kondisi dalam penyesuaian mental serta sehat mental.
 2. Pribadi serta fisik yang bermoral termasuk juga emosi serta berakal dan juga bersosial, hal tersebut berkaitan dengan sehatnya mental.
 3. Mengontrol diri dan juga mengontrol akal, emosi, kelakuan, dan juga imajinasi, hal ini merupakan pengendalian dari kesehatan mental.
 4. Hal yang dapat dilakukan untuk keberhasilan dalam menjaga kondisi kesehatan mental yaitu seperti memajukan pengetahuan yang terdapat pada diri.
 5. Prilaku diri yang sehat dapat diwujudkan dengan usaha untuk status kehormatan diri. Hal tersebut merupakan kesehatan mental.
 6. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesuksesan diri agar sehat secara mental, yaitu paham serta setuju untuk kemajuan.
 7. Kemajuan yang dapat meningkatkan kualitas diri individu meliputi, usaha yang giat, bijaksana, prilaku, serta memiliki hati yang rendah, hal tersebut merupakan mental yang stabil.
 8. Berprilaku baik termasuk hasil dalam menjaga kesehatan mental.
 9. Mampu beradaptasi dan mampu mengubah kelakuan hal tersebut dapat dikatakan mental yang stabil.
 10. Mental yang stabil dapat kita lihat dari kedewasaan dalam mengambil keputusan serta berfikir.

11. Berusaha mengatasi komplik yang terjadi serta tidak tercapainya suatu keinginan, hal tersebut merupakan kesehatan mental.
2. Terdapat tiga prinsip yang berhubungan antara manusia dengan lingkungan setempat, meliputi :
 1. Kedekatan tiap-tiap anggota keluarga yang baik dan akur merupakan adanya pengaruh yang terdapat pada kesehatan mental..
 2. Akur dan mampu beradaptasi dengan sesama individu di tempat kerja merupakan adanya pengaruh dari sehatnya mental.
 3. Mengikuti aturan tanpa melanggar, dapat diartikan dari sikap realistic yang terdapat pada kesehatan mental kesehatan mental.
3. Ada terdapat 2 prinsip yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sang pencipta yaitu:
 1. Stabil mental dapat dilihat dari adanya peningkatan kesadaran diri terhadap sang pencipta.
 2. Kedamaian dapat diraskan dengan adanya ikatan antara manusia dengan sang pencipta, hal tersebut merupakan jiwa yang sehat.

2.2.3 Cakupan Dalam Kesehatan Mental

Yang dimaksud dengan gerakan sehat mental serta tujuan dari sehat mental yaitu:

1. Paham akan makna dari sehat mental dan juga penyebab yang dapat mempengaruhi kesehatan mental.
2. Paham tentang cara pendekatan yang diperlukan dalam menangani kesehatan mental.
3. Setiap individu memiliki pengetahuan tentang upaya dasar dalam pencegahan tergangunya kesehatan mental.

4. Masyarakat mampu bersikap proaktif untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi untuk pencegahan.
5. Mengupayakan peningkatan sehat mental agar mempersedikit kasus gangguan jiwa.

Selanjutnya tujuan dari gerakan kesehatan mental yaitu:

1. Untuk mencegah dan juga mempromosikan tentang kesehatan mental, kepada masyarakat sebagai tujuan utama.
2. Untuk masyarakat yang mengalami resiko tinggi yang dapat terkena gangguan jiwa.
3. Melakukan pencegahan dan juga pengobatan terhadap orang yang sudah terkena gangguan jiwa.
4. Diupayakan pencegahan lebih awal agar orang yang pernah mengidap penyakit gangguan jiwa.

2.3 Pembelajaran

2.3.1 Pengertian

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdapat dalam belajar yaitu meliputi interaksi antara guru dan juga murid. Belajar memerlukan Kesanggupan murid untuk ikut serta dalam belajar baik itu dikelas maupun belajar mandiri dirumah. Bila dilihat dari kesanggupan siswa hal yang harus diteliti yaitu keanggupan fisik dan juga mental siswa. Sanggup secara mental dapat mempengaruhi proses belajar seperti minat, perhatian, keinginan, intelegensi serta kesanggupan[11].

Dalam menggambarkan maksud dari kontrukvisme, belajar adalah kumpulan pengetahuan dari berbagai pengalaman yang interpestasi yang

konkret, serta aktifitas kolaborasi . pada dasarnya proses belajar terjadi pada diri siswa tersebut, namun prosen juga terjadi secara berkelompok.

Menurut UNESCO , konsep pembelajaran tergantung pada masing-masing satuan pendidikan yaitu, sanggup memajukan 4 pilar pendidikan agar tercapai pendidikan yang lebih baik untuk sekarang dan juga untuk masa akan datang, meliputi:

1. Belajar untuk menjalani kehidupan bersama
2. Belajar untuk mengetahui,
3. Belajar untuk menjadi seseorang,
4. Belajar untuk melakukan sesuatu

2.3.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip yang relative dalam belajar yang bisa dijadikan suatu dasar serta acuan pada kegiatan belajar mengajar. Beberapa prinsip pembelajaran yang mendidik menurut mudjiono dan dimyati itu berkaitan dengan:

1. Perhatian serta motivasi dalam belajar
2. Terlibat disaat pembelajaran berlangsung, serta aktif belajar
3. Mengulang dalam belajar
4. Semangat yang besar dalam belajar serta tersa tertantang dan juga memiliki keinginan yang kuat untuk belajar
5. Terdapat perbedaan perlakuan pendidik terhadap peserta didik dalam belajar.

2.3.3 Teori Belajar

Terdapat banyak kesamaan secara umum dalam menjelaskan teori-teori belajar, seperti yang di jelaskan oleh miarso yang meliputi 4 acuan yang bermakna pengertian dari belajar yaitu:

1. Ada perbedaan/ kemampuan baru
2. Kemampuan baru yang bersifat permanen
3. Hasil dari usaha memperoleh kemampuan baru
4. Pertumbuhan menjadi factor terjadinya kesanggupan baru.

Dalam teori belajar ada terdapat aplikasi teori pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada terdapat cara untuk mengirim pengetahuan dengan cara yang efektif
2. Hal yang termasuk dari prinsip pembelajaran yaitu kreatif, menghadapi tantangan serta menyenangkan
3. Usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat dalam belajar
4. Usaha apa yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran
5. Apakah usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, dalam kegiatan belajar
6. Usaha apa yang bisa diterapkan untuk mengembangkan kepuasan peserta didik dalam kegiatan belajar dan juga
7. Cara untuk membuat laporan analisis untuk kebutuhan dalam belajar [12].

2.3.4 E-learning

Banyak terdapat arti dari mendefenisikan pengertian dari elerning , salah satu yang menjelaskan tentang elerning yaitu Darin E Harley pada th 2001, yang berbunyi: “e-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang

memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain”, terdapat juga definisi dari LearnFrame.Com terdapat pada Glossary of e-Learning Terms pada th 2001, menjelaskan lebih luas tentang definisi elerning yaitu: “e-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone”[13].

Pengertian dari elerning secara sederhana dapat diartikan sebagai proses belajar yang menggunakan alat teknologi informasi seperti computer. Computer terdapat fasilitas telekomunikasi misanya seperti internet, intranet, dan juga ekstranet. Terdapat juga fasilitas multimedia seperti video, gravis dan audio, yang dijadikan sebagai media dalam pembelajaran untuk penyampaian materi serta sebagai alata untuk interaksi antara guru dan siswa [14].

Sistem elerning menjadi salah satu wujud dari pemamfaatan dari teknologi sebagai alat dalam mempermudah kegiatan dalam belajar. Terdapat banyak fasilitas serta aplikasi elerning baik itu berupa formal ataupun informal, kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja dan juga bisa dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk interaksi . seperti penggunaan internet, intranet CD-ROM, video dan berbagai media lainnya yang terdapat di komputer[15].

Dilihat dari pandangan pendidikan, mamfaat dari penggunaan elerning yaitu:

- a. Mengembangkan perbaruan dari materi untuk mengefektifkan pembelajaran
- b. Menerapkan stategi dalam belajar untuk pembelajaran efektif dan terbaru
- c. Dapat dimamfaatkan untuk mengakses materi belajar
- d. Internet dimamfaatkan sebagai sumber belajar

- e. Multimedia dapat dimanfaatkan untuk menaplikasikan materi belajar
- f. Terdapat referensi yang banyak dan dapat dilakukan pembelajaran jarak jauh.

Dilihat dari pandangan peserta didik, Manfaat dari elearning yaitu:

- a. Interaksi dapat ditingkatkan
- b. Diinternet terdapat banyak materi yang bisa diakses
- c. Tersedia banyak materi dan informasi yang terdapat dalam web-web dan juga pada aplikasi tertentu untuk Pembelajaran online [16].

2.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, N., dkk. dengan tema “pengaruh teknologi pembelajaran online di era COVID-19 dan dampaknya terhadap mental mahasiswa” di th 2020. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Didin Fatin Saffanah, dkk. Dengan tema “Analisis Beban Kerja Mental Mahasiswa saat Perkuliahan Online Synchronous dan Asynchronous Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort” di th 2020. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Livana PH, Mohammad Fatkhul Mubin, dkk: dengan tema “tugas pembelajaran, penyebab terganggu kejiwaan mahasiswa selama pandemic covid-19”, di th 2020.

Penelitian yang diteliti oleh Sumarni N, dkk. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisa non parametris dan juga static parametris, serta deskriptif kuantitatif yang disebut mixed method, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat kecerdasan dan emosional mahasiswa dan juga secara kestabilan emosi mahasiswa dalam menghadapi krisis akibat pandemic covid-19 yang tujuannya yang terdampak secara global saat ini.

Selanjutnya hasil penelitian dari Didin Fatin Saffanah, dkk. tujuan Penelitian metode rating scale mental effort menjadi metode untuk mengukur dan

juga menganalisa beban tugas mahasiswa. Selanjutnya hasil penelitian dari Livana PH, dkk metode yang digunakan dalam Penelitian yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif analitik, dan gabungan kualitatif dengan desain fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik total sampling. Hasil data penelitian dianalisis memakai metode Colaizzi dan distribusi frekuensi. Tujuan dari penelitian Livana PH yaitu menganalisis faktor-faktor yang penyebab stres pada mahasiswa dimasa pandemic Covid-19.

Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang adanya dampak mental pada peserta didik yang diakibatkan karena pembelajaran online dimasa pandemi.

Dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, N dkk. Metode yang digunakan yaitu mixed methods, dengan melakukan analisa statistik parametris dan non parametris dilanjutkan dengan deskriptif kualitatif, kelemahan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, N. dkk, tidak terdapat indikator, dan tidak ada uji validitas, reabilitas serta uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada juni 2020, dengan mengambil responden mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Didin Fatmahan, dkk. Metode yang digunakan yaitu metode rating scale mental effort (RSME). Kelemahan dari penelitian yang dilakukan oleh Didin Fatmahan, dkk, yaitu terlalu sedikit referensi, tidak terdapat hipotesis, serta penelitian dilakukan pada tahun 2020 dengan target responden mahasiswa. Selanjutnya penelitian dari Livana PH, dkk. Metode yang digunakan yaitu gabungan antara kualitatif dengan desain fenomenologi, dan juga kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Pengumpulan datanya menggunakan teknik total sampling. Kelemahan pada penelitian Livana PH, dkk, terlalu sedikit referensi, tidak terdapat uji validitas

serta uji reabilitas dan juga tidak terdapat indikator, penelitiannya dilakukan pada tahun 2020.

Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, dan untuk mengolah data menggunakan aplikasi excel dan aplikasi SPSS. Kelebihan penelitian ini yaitu pengembangan dari penelitian sebelumnya. Responden dalam penelitian ini yaitu anak SMAN I Bakongan Timur. Dalam penelitian ini terdapat 2 indikator, dan juga telah uji validitas dan reabilitas, serta uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun 2021 dengan hasil yang berbeda, yang dimana pada penelitian sebelumnya banyak terdapat pengaruh pada mental peserta didik, pada hasil penelitian sekarang sangat sedikit pengaruh dari pembelajaran online terhadap mental siswa.

2.5 Hipotesis Penelitian

Ho: Tidak ada dampak dari pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN I Bakongan Timur

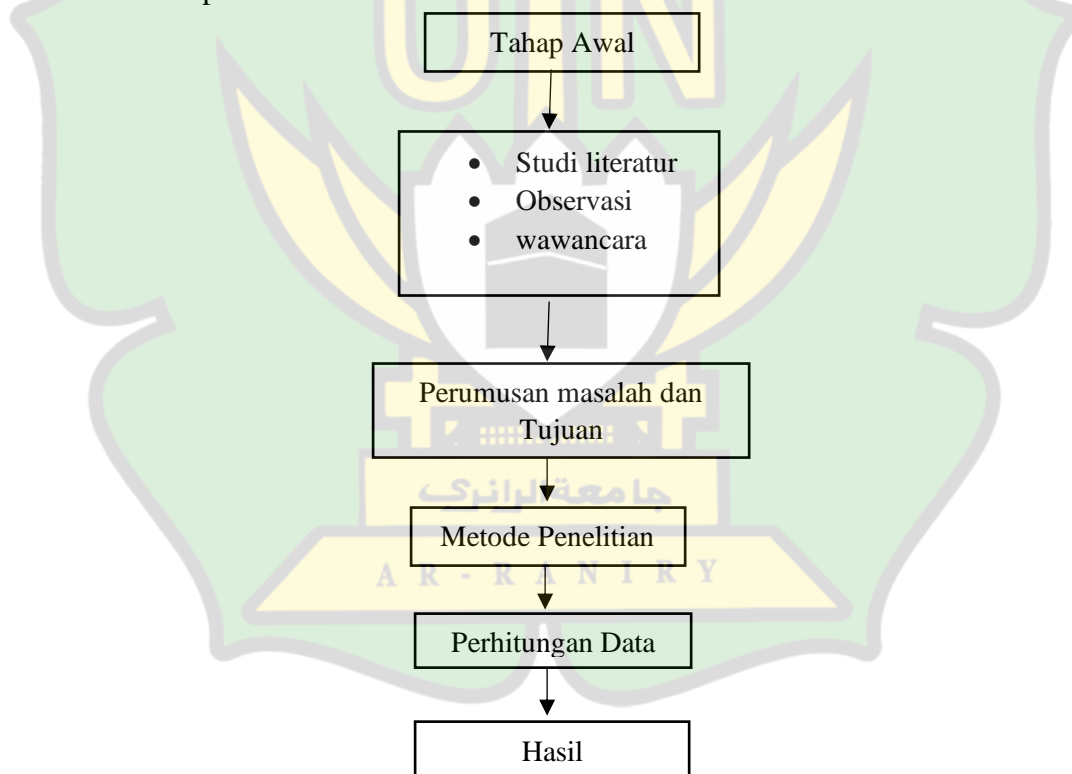
Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN I Bakongan Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Metode Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses atau langkah-langka yang akan di lakukan saat penelitian.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Metode yang peneliti digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan cara untuk mendapatkan suatu pengetahuan dengan

menggunakan data yang berbentuk angka atau program statistic, yang menjadi alat untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang diteliti [17]. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahaman tentang masing-masing konsep tersebut[18] . dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa.´

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN I Bakongan Timur yang dipilih secara random.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun rencana penelitian akan melakukan penelitian di SMAN I Bakongan Timur, yang beralamat di pasie seubadeuh, Bakongan Timur., Kab. Aceh Selatan, 23773, Jl. Tapak Tuan - Subulussalam. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan November 2021.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yg memiliki kualitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya[19]. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN I Bakongan.

Tabel 3.1 Data siswa kelas XII SMAN I Bakongan Timur

No.	Kelas	Jumlah populasi
1.	IPA	23
2.	IPS	22

Jumlah	45
--------	----

Berdasarkan dari jumlah siswa kelas XII SMAN I Bakongan sudah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Mengikuti kelas daring
2. Siswa kelas XII SMAN I Bakongan Timur

Jumlah dan karater dari populasi merupakan sampel penelitian. Menurut yang disampaikan oleh kartini sampel adalah contoh serta persentase dan juga dapat diwakilkan oleh 1 populasi dari keseluruhan populasi[20].

E. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

F. Teknik pengambilan sampel

Peneliti akan menggunakan teknik pengambilan data berupa random sampling. Random sampling merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan secara acak untuk menentukan populasi yang diberi kesempatan yang sama [21].

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin.

Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

E= margin of error / error tolerance (batas toleransi kesalahan) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. [22]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{45}{1 + 45(0.1)^2}$$

$$= \frac{45}{1,45} = 31.0$$

Jadi ukuran sampel yang perlu peneliti ambil yaitu 31 siswa dari 45 siswa kelas

XII

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi literature dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai referensi, dari teori diperoleh dari jurnal dan buku-buku sebagai studi pustakan yang mendukung untuk penelitian.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mewancarai beberapa siswa dan guru di SMAN I Bakongan Timur yang menjadi objek dari penelitian ini.

c. **Angket atau Kuesioner**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Langkah-langkah yang akan diterapkan oleh peneliti dalam menyebarkan kuesioner yaitu peneliti akan mengirim kuesioner dalam bentuk link google form kepada setiap responden yang sudah didapat identitas berupa nomor handphond selanjutnya dikirim melalui aplikasi whatsapp. Selanjutnya form kuesioner yang sudah di isi oleh responden dan sudah terkumpul maka akan di olah sengan microsorf excel, untuk memperoleh data dalam bentuk tampilan grafik, supaya data penelitian ini bisa diekplorasi agar dapat dibuat deskripsinya tentang dampak pembelajaran online terhadap kejiwaan yang timbul dari responden.

H. Intrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan 2 intrumen dalam penelitian ini. Selanjutnya dari kedua intrumen tersebut akan mengukur variabel-variabel. Dalam mengukur kuesioner peneliti akan menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur prilaku, pendapat serta persepsi individu maupun banyak orang mengenai venomena sosial[23].

Untuk pengukuran skor dari skala tertinggi sampai yang terendah yaitu pada pembelajaran online :

1. Sangat tidak setuju (1)
2. Tidak setuju (2)
3. Netral (3)

4. Setuju (4)
5. Sangat setuju (5)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator yang intrumen penelitiannya merupakan adopsi dari beberapa penelitian terdahulu. Beberapa indikator tersebut akan di jabarkan lebih rinci pada tabel.

Tabel 3.2 Intrumen Penelitian

No.	Variable	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Pembelajaran Online	A. Pengajaran daring menuntut untuk interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembelajaran daring mudah dilakukan 2. Interaksi antara guru dan murid sangat baik ketika system pembelajaran daring 3. Saat diterapkan daring, media seperti vidio online, chatting WA group, google class room dapat dinilai efektif untuk pembelajaran daring 4. Disaat diterapkan pembelajara Daring seluruh kegiatan 	M. Marlana, “Pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ips di smpnegeri22 kota bengkulu skripsi,” 2021.[24]

			dalam system belajar terlaksana dengan baik (sesuai jadwal, terkoordinasi, serta terstruktur)	
		B. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya	5. Materi yang disajikan mudah dimengerti 6. Bahan ajar mudah dicari	
		C. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring	7. Saat mengikuti kelas daring saya terkendala oleh sinyal internet 8. Saya sering terganggu dengan aplikasi lain disaat kelas daring 9. Mengerjakan sesuatu menggunakan computer	

		D. Pembelajaran daring dapat mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu	10. Saya masuk kelas daring tepat waktu 11. Kelas daring membuat saya mudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	
2.	Mental Siswa	A. Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa	12. Saya merasakan depresi 13. Hilang konsentrasi saat belajar 14. Marah ketika menghadapi masalah yang tidak sesuai harapan 15. Saat menghadapi Kesulitan membuat saya cemas yang berlebihan 16. Masalah membuat saya tidak dapat mengontrol emosi	Fatimah, “pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP PIRI JATI AGUNG,” 2019.[25]

		<p>B. Dapat menyesuaikan diri</p>	<p>17. Saya menyalahkan guru bila tidak mendapatkan nilai tinggi pada ulangan harian</p> <p>18. Disaat mendekati ujian saya malas untuk belajar</p> <p>19. Bila usaha tidak sesuai dengan keinginan membuat saya mudah mengeluh</p>	
		<p>C. Mengembangkan potensi semaksimal mungkin</p>	<p>20. Hilang keyakinan pada diri</p> <p>21. Merasa diri tidak bermamfaat</p>	

		D. Tercapai kebahagian pribadi dan orang lain	22. Tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua 23. Menghindari tanggung jawab 24. Saya merasa kecewa walaupun sedikit kesulitan 25. Terdapat pikiran yang negative pada keberhasilan teman	
--	--	--	---	--

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur hal apa yang ingin diukur untuk melihat sejauh apa ketepatan dan kebenaran dari alat ukur tersebut [26]. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner sehingga hanya perlu validitas variabelnya saja.

Pengujian validitas butir-butir instrumen menggunakan SPSS atau *statistical program for social science* pada windows. Kriteria pengujian suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai taraf signifikan 5%.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat ukur yang mengukur tingkat soal yang layak digunakan agar bisa digunakan pada penelitian lainnya. Pada pengujian ini

menggunakan Alpha Cronbach. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

J. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik ikatan antara variabel dependen dan juga ikatan variabel independen. Semua data akan dikaji juga diolah agar tersedia dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan antara hubungan variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan metode analisis uji chi square. Nilai akan diperoleh apabila telah menguji statistik chi square. 0,05 adalah nilai kemaknaan dalam penelitian ini. Akan terdapat makna pada penelitian ini apa bila nilai $p \leq 0,05$ yang dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga [27].

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Pembelajaran online terhadap Metal Siswa di SMAN I Bakongan Timur. Dalam penelitian ini terdapat 31

responden yaitu siswa/i SMAN I Bakongan Timur. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 November 2021 sampai dengan tgl 2 Desember 2021. Total responden yang menerima kuesioner 31 siswa/siswi kelas III SMAN I Bakongan timur.

Pada jumlah keseluruhan kuesioner yang kembali, selanjutnya akan dilakukan perhitungan data (Uji Asumsi dan Uji Hipotesis) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Data tersebut selanjutnya diolah menggunakan Aplikasi Microsoft Excel dan juga Aplikasi SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*).

B. Identitas Responden

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan dijawab oleh siswa/i, data responden dan juga identitas yang peneliti dapat dari responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Identitas Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	IPA	IPS	Persen %
Laki-laki	15 orang	7	8	46,7 %
Perempuan	16 orang	4	12	53,3%
Total				100%

Kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 31 kuesioner dari keseluruhan siswa/siswi kelas III IPA dan IPS yang berjumlah 45 orang dan dipilih secara acak yaitu 31 siswa/siswi, dari keseluruhan total kuesioner yang disebar dan yang kembali yaitu sebanyak 31 kuesioner.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dinyatakan valid apabila terdapat nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (5%), begitu juga dengan kebalikannya bila terdapat r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka item dari instrument dikatakan tidak valid. Total responden dalam pengujian validitas yaitu 31 responden. Selanjut untuk nilai $r_{tabel} = N = 0,355$. Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Selanjutnya akan diuraikan lebih rinci pada **Tabel 4.2** dibawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

No Instrumen	Variable	Nilai (r_{tabel})	Nilai (r_{hitung})	Keterangan
1.	Pembelajaran	0,355	0,668	Valid
2.	online	0,355	0,652	Valid
3.	(X)	0,355	0,794	Valid
4.		0,355	0,726	Valid
5.		0,355	0,545	Valid
6.		0,355	0,507	Valid
7.		0,355	0,020	Tidak Valid
8.		0,355	0,190	Tidak Valid
9.		0,355	0,116	Tidak valid
10.		0,355	0,768	Valid
11.		0,355	0,683	Valid
12.	Mental siswa	0,355	0,472	Valid
13.	(Y)	0,355	0,834	Valid
14.		0,355	0,659	Valid

15.		0,355	0,759	Valid
16.		0,355	0,606	Valid
17.		0,355	0,503	Valid
18.		0,355	0,593	Valid
19.		0,355	0,551	Valid
20.		0,355	0,537	Valid
21.		0,355	0,180	Tidak Valid
22.		0,355	0,446	Valid
23.		0,355	0,532	Valid
24.		0,355	0,593	Valid
25.		0,355	0,604	Valid

Pada tabel 4.2 di atas, pada butir Instrumen pada variabel X terdapat 8 (delapan) Instrumen yang valid dan terdapat 3(tiga) Instrumen yang tidak valid, selanjut pada butir instrumen variable Y terdapat 13 (tiga belas) instrumen yang valid dan 1(satu) instrumen yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, jumlah responden yaitu 31 orang siswa/I dengan menggunakan ketentuan ($df = N-2$) untuk $r_{tabel} = 0,355$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Untuk memenuhi kriteria asumsi r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} .dan sebaliknya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria asumsi reliabilitas. Berikut akan diuraikan lebih rinci pada **Tabel 4.5** dibawah.

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variable	Nilai (r_{tabel})	Nilai (Alpha Cronbach)	Jumlah Instrumen	Keterangan
1.	Pembelajaran Online (X)	0,355	0.618	11	Reliabel
2.	Mental Siswa (Y)	0,355	0,832	14	Reliabel

Alpha Cronbach memiliki nilai skor tersendiri agar instrumen tersebut bisa dinyatakan Variabel. apabila nilai skornya $<0,50$ = rendah, $0,50-0,60$ = cukup, $0,60-0,80$ = tinggi. Setelah melakukan uji Linearitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, maka didapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Sehingga instrumen yang digunakan dalam variabel X dan Y dikatakan memenuhi asumsi reliabilitas dan memiliki skor reliabilitas yang cukup dan tinggi.

3. Statistik Deskriptif

Berikut diuraikan secara ringkas detail dari bentuk nilai mean, standard deviation dan hubungan antara variabel.

Tabel 4.4. Variabel, Mean dan Standar Deviation

Variabel	Mean	Standar Deviation
Pembelajaran Online	3,20	0,97
Mental Siswa	2,84	1.00

Definisi di Tabel 4.4 yaitu nilai rata-rata/mean pada variabel pembelajaran online yaitu 3,20 dan nilai variabel mental siswa nilainya 2,84 dengan tingkat penyebaran data yaitu 0,97-1,00.

Selanjutnya peneliti menentukan jumlah kelas interval yaitu berjumlah lima kelas dengan menggunakan rumus[28].

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Ket:

- Rentang = nilai tertinggi-nilai terendah
- Banyak kelas interval=5
- Berdasarkan rumus di atas maka panjang kelas interval adalah

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5}=0,8$$

Kriteria dari penilaian dapat kita lihat dalam Tabel 4.5

Tabel 4.5 Nilai Interval

Interval	Penilaian
1,00-1,79	Sangat Tidak Baik
1,80-2,59	Kurang Baik
2,60-3,39	Kurang Baik
3,40-4,19	Baik
4,20-5,00	Sangat Baik

1. Pembelajaran Online

Pada Tabel 4.6 deskripsi Pembelajaran Online yang akan menjelaskan tanggapan siswa terhadap variabel pembelajaran online pada SMAN I Bakongan Timur.

Tabel 4.6 Pembelajaran Online

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mean	Std. Deviation
1.	pembelajaran daring mudah dilakukan	1	8	9	11	2	2,83	1,00
2.	Interaksi antara guru dan murid sangat baik ketika system pembelajaran daring	1	7	10	12	1	2,83	0,93
3.	Saat diterapkan daring, media seperti vidio online, chatting WA group, google class room dapat dinilai efektif untuk pembelajaran daring	17	3	5	4	2	3,45	1,05
4.	Disaat diterapkan pembelajara Daring seluruh kegiatan dalam system belajar terlaksana dengan baik (sesuai jadwal, terkoordinasi, serta terstruktur)	1	10	9	10	1	3,00	0,96

5.	Materi yang disajikan mudah dimengerti	3	6	14	6	3	3,06	1,03
6.	Bahan ajar mudah dicari	5	17	6	2	1	3,74	0,92
7.	Saat mengikuti kelas daring saya terkendala oleh sinyal internet	0	0	0	0	0	0	0
8.	Saya sering terganggu dengan aplikasi lain disaat kelas daring	0	0	0	0	0	0	0
9.	Mengerjakan sesuatu menggunakan computer	0	0	0	0	0	0	0
10.	Saya masuk kelas daring tepat waktu	-	19	6	5	1	3,38	0,88
11.	Kelas daring membuat saya mudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	3	15	4	9	-	3,38	1,02
Nilai Rata-rata							3,20	
Tingkat Penyebaran								0,97

Dari Tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari variabel pembelajaran online menurut jawaban yang peneliti terima dari siswa/siswi sebagai responden didalam penelitian ini, yaitu 3,20. Bila diukur dengan nilai interval penilaian dikategorikan cukup baik.

2. Mental Siswa

Selanjutnya adalah tabel deskripsi dari Variabel Mental Siswa yang akan menjelaskan tanggapan siswa terhadap Variabel Mental Siswa pada SMAN I Bakongan Timur.

Tabel 4.7 Mental Siswa

No..	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mean	Standar Deviation
1.	Saya merasakan depresi	1	11	7	12	-	3,03	0,94
2.	Hilang konsentrasi saat belajar	5	13	6	6	1	3,48	1,09
3.	Marah ketika menghadapi masalah yang tidak sesuai harapan	-	16	8	5	2	3,22	0,95
4.	Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan	2	17	4	6	2	3,35	1,08
5.	Saya tidak dapat mengontrol emosi bila mendapat masalah	2	13	7	6	3	3,16	1,12
6.	Bila tidak mendapat nilai tinggi pada ulangan harian saya akan menyalahkan guru	-	2	5	18	6	2,09	0,78
7.	Malas belajar menjelang tes ujian	-	10	4	12	5	2,61	1,11

8.	Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan	2	12	6	6	5	3,00	1,23
9.	Merasa tidak yakin pada kemampuan diri sendiri	1	5	7	12	6	2,45	1,09
10.	Merasa diri tidak berguna	0	0	0	0	0	0	0
11.	Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua	-	-	8	17	6	2,06	0,67
12.	Menghindari tanggung jawab	1	8	10	10	2	2,87	0,99
13.	Kesulitan kecil mengecewakan saya	1	7	8	12	3	2,70	1,03
14.	Berfikiran negative pada hasil pencapaian teman	1	11	6	11	2	2,93	1,06
Nilai Rata-Rata							2,84	
Tingkat Penyebaran								1,00

Dari Tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari variabel mental menurut jawaban dari siswa/siswi yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 2,84. Bila diukur dengan nilai interval penilaian dikategorikan cukup baik.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat kesesuaian sampel dengan suatu distribusi tertentu. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidak jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. Untuk melihat hasil dari Uji Normalitasnya dapat dilihat pada **Tabel 4.8** dibawah ini.

Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.07096252
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.151
	Negative	.108
		-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

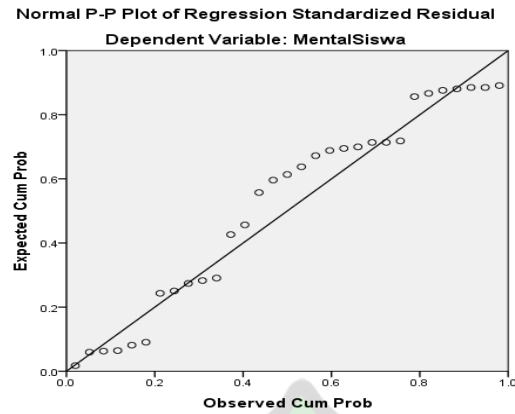
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan dari hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansinya 0,484 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Uji P-Plot

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data pada garis diagonal. Sebagai dasar pengambilan keputusannya jika titik-titik berada dekat dengan garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka bernilai normal. Lebih rinci dapat kita lihat Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji P-Plot

Dari Gambar 4.1 diatas dapat kita simpulkan bahwa titik-titik berada dekat dengan garis diagonal namun tidak mengikuti arah garis diagonal maka dikatakan tidak normal.

6. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara variable apakah memiliki hubungan linier atau tidak dalam model regresi. dapat dilihat dari nilai signifikan , apabila nilai signifikan lebih besar dari taraf 0,05 maka dikatakan linier,dan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak Linier. Lebih rinci dapat kita lihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mental Siswa * Pembelajaran Online	Between Groups	(Combined)	1058.543	15	70.570	1.155	.392
		Linearity	20.497	1	20.497	.336	.571
		Deviation from Linearity	1038.046	14	74.146	1.214	.356
	Within Groups		916.167	15	61.078		
	Total		1974.710	30			

Gambar 4.2 Hasil Uji Linieritas

Dari Gambar 4.2 Uji Linier di atas dapat kita simpulkan bahwa nilai signifikan 0,571 lebih besar dari nilai taraf 0,05, maka hubungan dari kedua variabel dinyatakan Linier.

7. Uji Hipotesis

a. Uji R (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R dilakukan untuk melihat besarnya keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk lebih rinci dapat kita lihat pada gambar 4.3 dibawah.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 ^a	.013	-.021	8.19968

a. Predictors: (Constant), PembelajaranOnline
b. Dependent Variable: MentalSiswa

Gambar 4.3 Hasil Uji R

Dari Gambar 4.3 diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai $R = 0,112$, yang berarti memiliki pengaruh negative dari variabel x terhadap variabel Y yang memiliki keeratan dari nilai $R = 11,2\%$. Dan bila dilihat dari nilai R Square yaitu $1,3\%$. Maka bila dilihat keterkaitan dari variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y) = $1,3\%$ dan Tidak terdapat kaitan sebesar $98,7\%$ pada kedua variabel, ini didapat dari hasil olah data pada pengujian R square dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji T (Uji parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). ada dua cara untuk melihat variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Pertama dilihat dengan nilai $\text{sig} < 0,05$, yang kedua dapat dilihat dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka asumsinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 4.4 dibawah ini.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.885	8.005		3.733	.001
	PembelajaranOnline	-.185	.304	-.112	-.609	.548

a. Dependent Variable: MentalSiswa

Gambar 4.4 hasil Uji T

Dari Gambar 4.4 di atas dapat kita simpulkan bahwa variabel Pembelajaran Online mempunyai nilai sig 0,568 > 0,05 dapat dinyatakan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Pembelajaran Online memiliki nilai t_{hitung} 0,609 < 2,045 maka dapat dinyatakan H₀ diterima dan H_a ditolak hipotesis ditolak.

8. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengujian data diatas dapat di simpulkan pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN I Bakongan Timur hanya sebesar 1,3%. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh dari Uji t yaitu 0,548 > 0,05, yang artinya tidak ada pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa. Selanjutnya pada uji linier dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,571 lebih besar dari nilai taraf 0,05, maka hubungan dari kedua variabel dinyatakan Linier.

Pada hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansinya 0,484 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pada Uji P-Plot dapat disimpulkan bahwa titik-titik berada dekat dengan garis diagonal namun tidak mengikuti arah garis diagonal maka dikatakan tidak normal.

Dengan demikian dari hasil pengujian data dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu dapat diartikan tidak ada pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN I Bakongan Timur. Hal tersebut dapat kita simpulkan dari hasil jawaban responden yang bahwa sanya pembelajaran yang diterapkan di SMAN I Bakongan Timur sudah efektif, interaksi guru dan murid sudah cukup baik, bahan/ materi yang mudah di akses. Meski demikian ada terdapat sebagian kecil pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa yaitu 1,3 % ini dikarenakan ada sebagian siswa yang merasakan kecemasan dalam menghadapi pembelajaran online.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Mental Siswa pada SMAN I Bakongan Timur yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Mental Siswa pada SMAN I Bakongan Timur hanya terdapat 1,3 % pengaruh, hal tersebut dari hasil uji R pada data.
2. selanjutnya dari hasil uji T dapat kita simpulkan bahwa variabel Pembelajaran Online mempunyai nilai sig $0,568 > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Pembelajaran Online memiliki nilai $t_{hitung} 0,609 < 2,045$ maka dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak hipotesis ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak ada Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Mental Siswa pada SMAN I Bakongan Timur.
3. Tidak terdapat pengaruh, hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yang peneliti terima, yang dapat peneliti simpulkan dari jawaban responden bahwa pembelajaran online tidak membuat stress pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka didapatkan saran sebagai berikut: A N I R Y

1. Bila dilihat dari hasil penelitian pendekatan guru terhadap siswa lebih diterapkan agar siswa tidak mengalami kecemasan dalam penerapan pembelajaran online.
2. Dari hasil penelitian dapat menjadi informasi baru bagi masyarakat terutama di kalangan tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas dalam penerapan pembelajaran online.

3. Penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber informasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kusnayat, N. Sumarni, A. S. Mansyur, Q. Y. Zaqiah, and U. T. Bandung,

- “PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN KULIAH ONLINE DI ERA COVID-19 DAN DAMPAKNYA,” vol. 1, no. 2, pp. 153–165, 2020.
- [2] “<https://covid19.go.id>.”
- [3] K. Pengantar, “Pendidikan Kesehatan Tentang penyakit Menular Oleh : Patrick Hutagalung Pagaruh dan Dampak dari Virus Corona (Covid-19),” pp. 1–15.
- [4] “JONATHAN PASARIBU X MIA 3 SMA NEGERI 3 TAHUN AJARAN 2019 / 2020 Daftar Isi,” 2020.
- [5] “Psikosomatis, Covid- D A N Kecenderungan,” 2004.
- [6] S. al-B. Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, “Juz 4 (Cet. 1; t.t: Dar Toukhu al-Najah, 1422 H),h.”
- [7] M. H. Usman, S. Tinggi, I. Islam, and A. Stiba, “DAN ANJURAN SYARIAT DALAM MENGHADAPINYA Aswar Zulfiah Sam PENDAHULUAN Dunia hari ini sedang dilanda dengan satu petaka global , petaka mematikan dan membinasakan , merusak dan merubah tatanan kehidupan manusia . Dari negara super power sampai negara kecil,” vol. 1, no. 2, pp. 137–156, 2020.
- [8] S. Adi, “Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal,” pp. 143–153, 2016.
- [9] dan herdi Rahmat dede, Hidayat, “Bimbingan konseling kesehatan mental disekolah. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.,” 2013.
- [10] K. S. Dewi, *BUKU AJAR KESEHATAN MENTAL*. 2012.
- [11] D. I. Sma and N. Batang, “Volume 03 nomor 01 maret 2015,” vol. 03, pp. 1–4, 2015.
- [12] B. . Warsita, “Teknologi pembelajaran, landasan dan aplikasinya. Jakarta: PT rineka

- cipta,” 2008.
- [13] J. Chambers, “P eng ant are - L e arning dan P eng emb ang anny a,” 2005.
- [14] “172 pemamfaatan,” pp. 172–181.
- [15] D. Darmawan, “Learning management system. Bandung: Lab. Virtual UPI.,” 2010.
- [16] D. Darmawan, “Inovosi pendidikan, pedekatan praktek teknologi pendidikan dan pembelajaran online. Bandung : PT reaja rosdakarya,” 2014.
- [17] S. Margono, “metode penelitian,” p. hlm, 105.
- [18] Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Afabeta,” 2011.
- [19] Suharsimi Arikunto, “prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006),” p. hlm, 130.
- [20] J. Soewadji, “Pengantar metode penelitian. Jakarta: mitra wacana media.,” p. Hlm, 131., 2012.
- [21] J. Soewadji, “Pengantar metode penelitian. Jakarta: mitra wacana media.,” p. Hlm, 137., 2012.
- [22] Suharsimi Arikunto, “prosedur pnrnlitian suatu pendekatan...,” p. hal 134.
- [23] Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis. Bandung :Alfabeta,” 2008.
- [24] M. Marlana, “Pengaruh pembelajaran daring terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ips di smpnegeri22 kota bengkulu skripsi,” 2021.
- [25] Fatimah, “pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP PIRI JATI AGUNG,” 2019.

- [26] Saifuddin Azwar, “Reabilitas dan validitas,Edisi Ketiga, Cet. Ke-11,(Yoqyakarta:Pustaka Pelajar, 2011),” no. hal:5.
- [27] M. K. Norfai, SKM., “analisis data penelitian (Analisis Univaiat,Bivariat dan Multivariat)CV. Penerbit Qiara Media-Pasuruan, Jawa Timur,2021,” vol. hal: 4.
- [28] sudjana, “metode dan teknik pembelajaran partisipatif.Bandung:falah production,” 2001.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10586/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munagasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 21 Juni 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Hendri Ahmadian, S.Si., M.I.M sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Musfika. M.Kom sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Badimah
NIM : 160212040
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Pengaruh pembelajaran online terhadap mental siswa pada SMAN 1 Bakongan Timur
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 07 Juli 2021

An. Rektor

Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17007/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMAN I Bakongan Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BADIMAH / 160212040**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Desa Cadek, Kec. Baitussalam Kab Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Mental Siswa di SMAN I Bakongan Timur dimasa Pandemi Covid 19**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,




Berlaku sampai : 13 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - R A N I R Y

Lampiran 3. Surat Izin Pengumpulan Data Skripsi dari Dinas Pendidikan

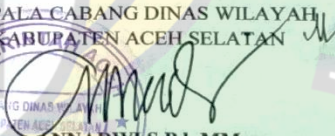
**PEMERINTAH ACEH**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KABUPATEN ACEH SELATAN
Alamat Jalan Tapaktuan-Medan Km.21,Pasie Raja-Aceh Selatan Kode Pos 23755
E-mail: disdikprov.acehselatan@gmail.com

Aceh Selatan, 13 Desember 2021

Nomor :423.4/ U.1 / 932 /2021
Lampiran :-
Perihal : Izin Pengumpulan Data Skripsi

Yang Terhormat
Kepala SMAN 1 Bakongan Timur
Kabupaten Aceh Selatan
di-
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-17007/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021 tanggal 22 November 2021, hal Penyusunan Skripsi dengan judul: **Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Mental Siswa di SMAN 1 Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan** atas nama :Badimah NIM : 160212040 Program Studi Pendidikan teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bahwa Cabang Dinas Wilayah Kabupaten Aceh Selatan tidak merasa keberatan Memberikan Izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud yang merupakan salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir studi , selama tidak mengganggu proses belajar-mengajar pada sekolah yang saudara pimpin.
3. Berkenaan dengan hal tersebut diatas kami mohon pertimbangan dan bantuan saudara untuk memfasilitasi yang bersangkutan melaksanakan kegiatan pada SMA Negeri 1 Bakongan Timur yang dimulai dari tanggal 14 Desember 2021 s/d Selesai.
4. Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

**KEPALA CABANG DINAS WILAYAH
KABUPATEN ACEH SELATAN**

ANNADW.S.Pd.,MM
PENATA TK.I
NIP.19800306 200312 1 001

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Tembusan:
1.Dinas Pendidikan Aceh
2.Arsip

Lampiran 4. Surat Izin Mengumpulkan Data dari Sekolah



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BAKONGAN TIMUR**

Jl. Nasional, No, Telp, Seubadeh, Kec. Bakongan Timur Kode Pos. 23775

Bakongan Timur, 23 Desember 2021

Nomor : 423.4/ 187 /BKT/2021
Lamp :-
Hal : Izin Pengumpulan Data Skripsi

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di_
Banda Aceh


Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari **CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN ACEH SELATAN** Nomor : 423.4/U.1/932/2021 tanggal 13 Desember 2021, Merujuk pada surat dari Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-17007/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021 tanggal 22 November 2021. hal penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh pembelajar Online terhadap mental siswa di SMAN 1 Bakongan timur dimasa pandemi Covid-19** , Atas Nama **BADIMAH**, NIM : 160212040 Pendidikan Teknologi Informasi

Kami Memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

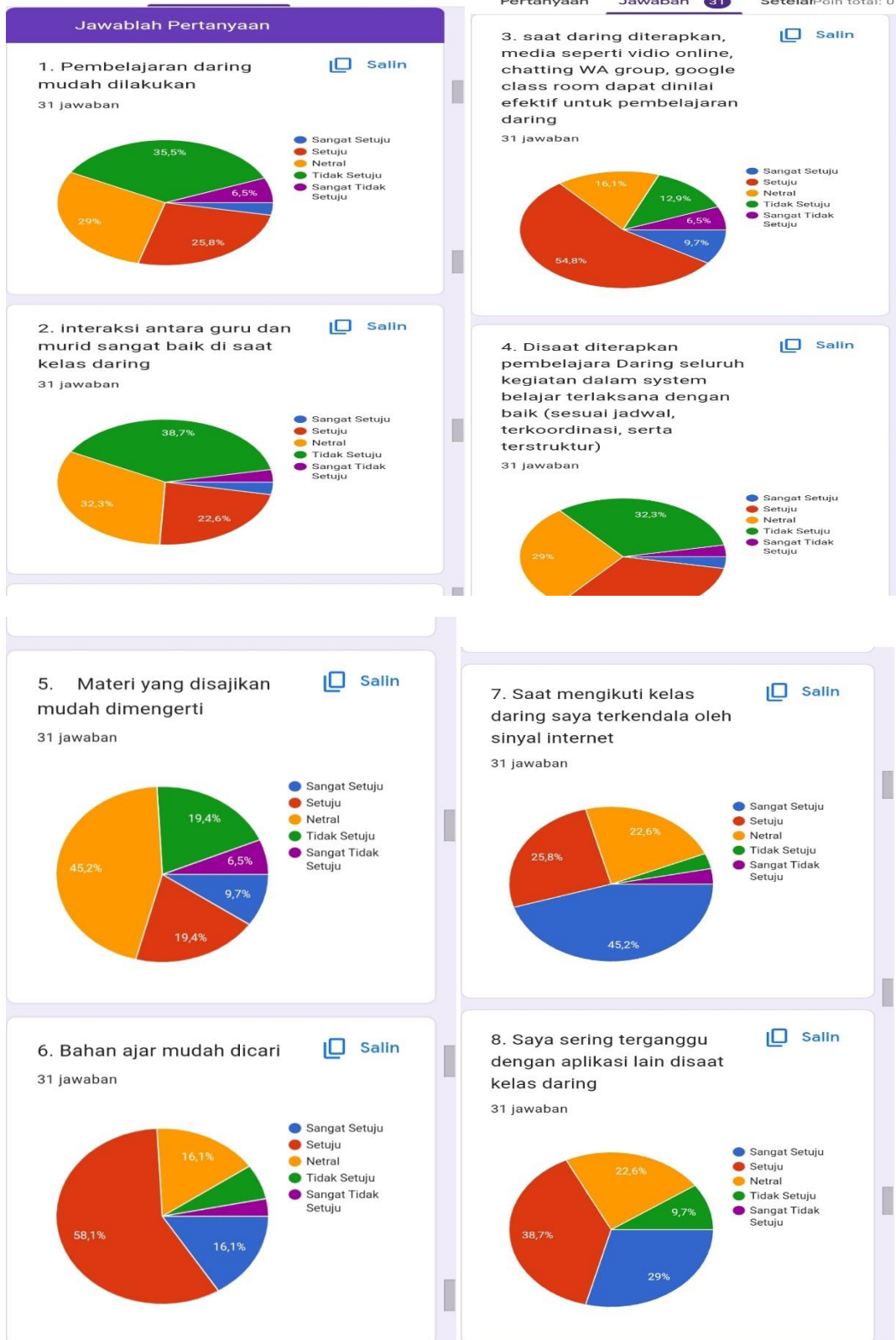
Mengetahui,
Kepala Sekolah


Mistaruddin, S.Ag

Nip. 19730910 200701 1 003

AR - RANIRY

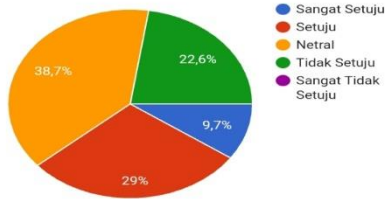
Lampiran 6. Kuesioner dan jawaban responden dalam bentuk google form



9. Mengerjakan sesuatu menggunakan computer



31 jawaban

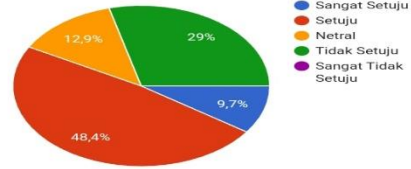


Pertanyaan Jawaban 31 SetelarPoin total: 0

11. Kelas daring membuat saya mudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu



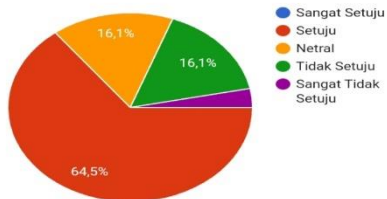
31 jawaban



10. Saya masuk kelas daring tepat waktu



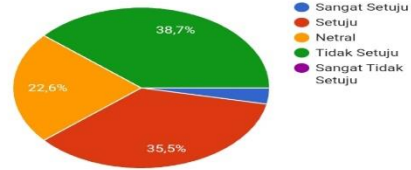
31 jawaban



12. Saya merasakan depresi



31 jawaban

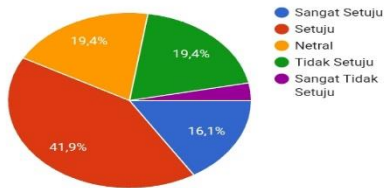


Pertanyaan Jawaban 31 SetelarPoin total: 0

13. Hilang konsentrasi saat belajar



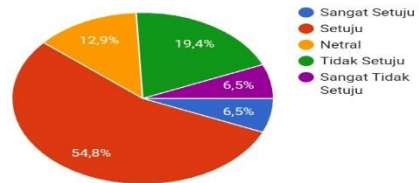
31 jawaban



15. Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan



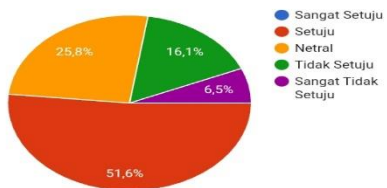
31 jawaban



14. Marah ketika menghadapi masalah yang tidak sesuai harapan



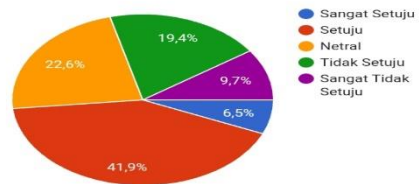
31 jawaban



16. Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah



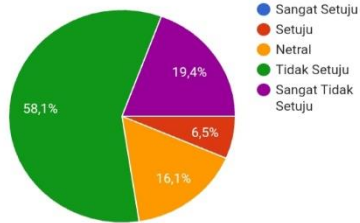
31 jawaban



17. Saya menyalahkan guru bila tidak mendapatkan nilai tinggi pada ulangan harian

Salin

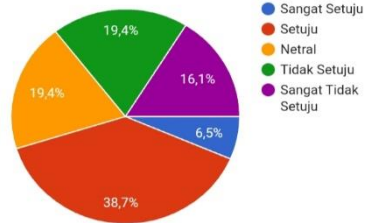
31 jawaban



19. Merasa tidak yakin pada kemampuan diri sendiri

Salin

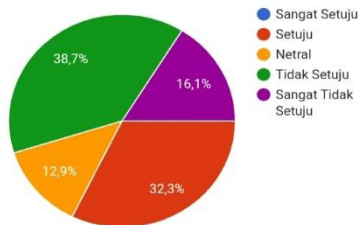
31 jawaban



18. Malas belajar menjelang tes ujian

Salin

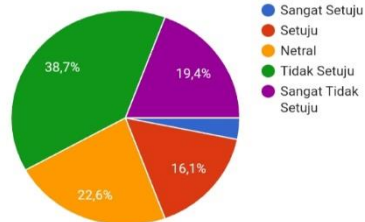
31 jawaban



20. Merasa diri tidak berguna

Salin

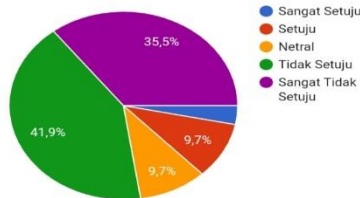
31 jawaban



21. Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua

Salin

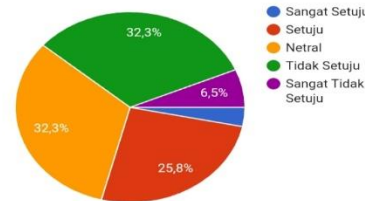
31 jawaban



23. Kesulitan kecil mengecewakan saya

Salin

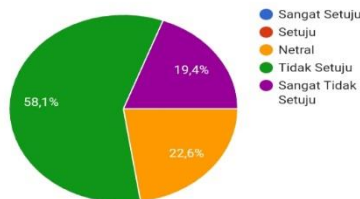
31 jawaban



22. Menghindari tanggung jawab

Salin

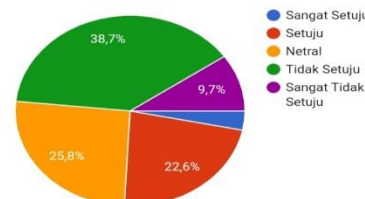
31 jawaban



24. Berfikiran negative pada hasil pencapaian teman

Salin

31 jawaban



25. Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan

 Salin

31 jawaban

